

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di BPRS Cilegon Mandiri dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Cilegon Mandiri maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga selama periode pada penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansinya sebesar 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (5%). Dan nilai t hitung sebesar 78,147, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi pembiayaan modal kerja pada BPRS Cilegon Mandiri. Hal ini disebabkan karena DPK yang bersistem jangka pendek sedangkan pembiayaan modal kerja yang disalurkan berjangka panjang.
2. Variabel *Non Performing Financing* selama periode penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,03 yang artinya

lebih kecil dari 0,05 (5%) dan t hitung 3,054. Maka dapat dikatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Cilegon Mandiri. Hal ini disebabkan karena apabila terjadi peningkatan pada NPF maka alokasi pembiayaan modal kerja akan mengalami penurunan dan juga semakin besar resiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank. Bila berlangsung terus menerus akan mengurangi modal bank.

3. Variabel dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) selama periode penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Cilegon Mandiri pada tahun 2017-2019 yang dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini bahwa alokasi pembiayaan modal kerja pada BPRS Cilegon Mandiri dipengaruhi secara simultan oleh variabel DPK dan NPF.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang penulis uraikan diantaranya:

1. Untuk BPRS Cilegon Mandiri

Pada saat BPRS Cilegon mandiri menyalurkan dana atau melakukan pembiayaan dengan jumlah yang tinggi dalam rangka meningkatkan profit, maka bank diharapkan tetap memperhatikan peengelolaan sumber dana yang telah didapat, dan adil dalam membagi penyaluran pembiayaan

2. Untuk Masyarakat Kota Cilegon

Masyarakat Cilegon sebaiknya turut aktif dan mendukung bank pemerintah daerah yaitu BPRS Cilegon Mandiri dengan cara menjadi nasabah dan tentunya selalu menjaga transaksi bermuamalah dengan berlandaskan syariat Islam yang akan membawa keberkahan dan ridha dari Allah SWT.

3. Untuk Nasabah BPRS Cilegon

Nasabah BPRS Cilegon Mandiri baik yang menitipkan dananya atau yang menerima dana atau pembiayaan dari BPRS Cilegon Mandiri diharapkan lebih menyadari bahwa menjadi nasabah BPRS Cilegon Mandiri tidak saja untuk kepentingan pribadinya melainkan untuk kepentingan pembangunan Ekonomi di Kota Cilegon.